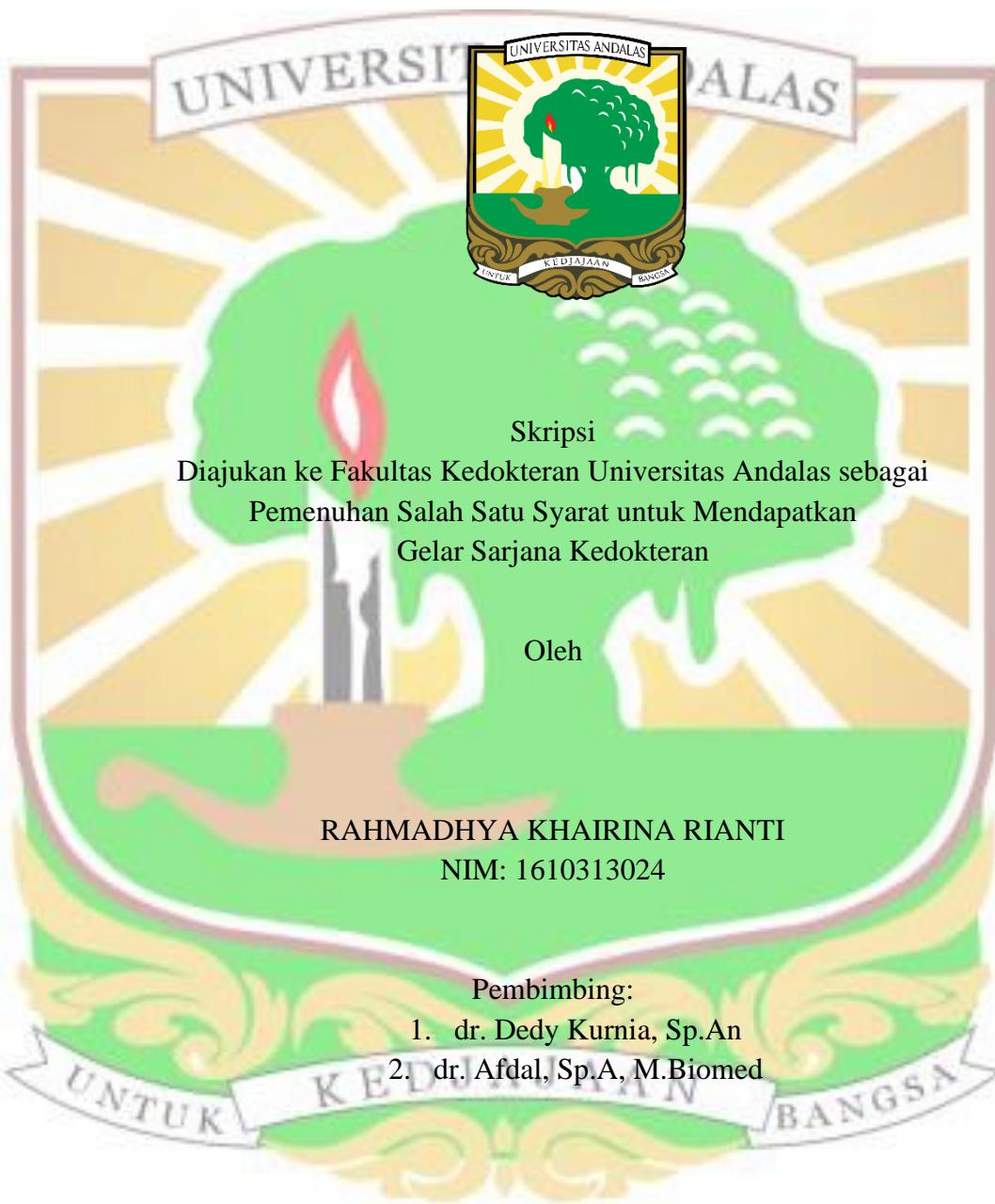


**PREVALENSI NYERI TENGGOROK PASCAOPERASI DENGAN
PEMBERIAN LUBRIKASI VIRGIN COCONUT OIL (VCO) PADA
PEMASANGAN LARYNGEAL MASK AIRWAY (LMA)**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRACT

PREVALENCE OF POSTOPERATIVE SORE THROAT WITH VIRGIN COCONUT OIL (VCO) LUBRICATION IN THE LARYNGEAL MASK AIRWAY (LMA) INSERTION

By

Rahmadhya Khairina Rianti



Postoperative sore throat (POST) is a common complication after general anaesthesia. It affects patient satisfaction and can affect activity after discharge. The supraglottic airway device (SAD) offers an alternative to traditional tracheal intubation with potential benefit in preventing sore throat.

Numerous agents have been used as lubricant to reduce the incidence of POST with variable efficacy. The purpose of this study is to determine the prevalence of postoperative sore throat in patients with Virgin Coconut Oil (VCO) as a lubricant for Laryngeal Mask Airway (LMA) insertion in patients undergoing general anaesthesia for elective surgery.

This is an observational descriptive study, was conducted in December 2019 until June 2020 at Surgical Installation RSUP dr. M. Djamil Padang and Andalas University Hospital. Forty two subjects were recruited to this study taken by using consecutive sampling technique.

Patients evaluated about sore throat at immediately, 2 hours, and 24 hours post-operative period. POST was observed in 47,6% of the patients in immediate post-operative period. After 2 hours 23,8% patients had sore-throat , and after 24 hours 9,5% patients had sore-throat. Among patients had sore throat after 24 hours, the intensity was mild.

We conclude that lubricating cuff of LMA with VCO can reduce the prevalence of POST.

Keywords: Laryngeal Mask Airway, sore throat, Virgin Coconut Oil

ABSTRAK

PREVALENSI NYERI TENGGOROK PASCAOPERASI DENGAN PEMBERIAN LUBRIKASI VIRGIN COCONUT OIL (VCO) PADA PEMASANGAN LARYNGEAL MASK AIRWAY (LMA)

Oleh

Rahmadhya Khairina Rianti

Nyeri tenggorok pascaoperasi adalah komplikasi yang sering terjadi setelah anestesia umum. Hal ini dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan mempengaruhi aktivitas pasien. Penggunaan alat bantu napas supraglotik menjadi alternatif selain intubasi trachea yang berpotensi dalam mencegah nyeri tenggorok pascaoperasi.

Beberapa bahan telah digunakan sebagai pelumas untuk mengurangi kejadian nyeri tenggorok pascaoperasi dengan efikasi yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan prevalensi nyeri tenggorok pascaoperasi pada pasien dengan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai pelumas pada pemasangan *Laryngeal Mask Airway* (LMA) yang menjalani anestesi umum untuk operasi elektif.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional, dilakukan pada bulan Desember 2019 hingga Juni 2020 di Instalasi Bedah RSUP dr. M. Djamil Padang dan Rumah Sakit Universitas Andalas. Empat puluh dua subjek diikutsertakan dalam penelitian ini yang diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Nyeri tenggorok pascaoperasi dinilai pada jam ke-0, pada jam ke-2, dan jam ke-24 pascaoperasi. Nyeri tenggorok terjadi pada 47,6% subyek pada jam ke-0 pasca operasi. Setelah jam ke-2, sebanyak 23,8% subyek mengalami nyeri tenggorok, dan setelah jam ke-24 jam hanya 9,5% subyek mengalami nyeri tenggorok. Setelah jam ke-24 pascaoperasi nyeri yang masih dialami subyek merupakan nyeri dengan derajat ringan.

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa lubrikasi VCO pada LMA dapat mengurangi prevalensi nyeri tenggorok pascaoperasi.

Kata kunci: *Laryngeal Mask Airway*, nyeri tenggorok pascaoperasi, *Virgin Coconut Oil*